

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti melaksanakan proses perbaikan pembelajaran pra siklus, siklus I, dan siklus II dengan materi pembelajaran menanggapi cerita peristiwa, dan mengidentifikasi unsur-unsur cerita (tema, amanat, tokoh, watak, dan latar) pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V semester II di MI Jambearum kecamatan Patebon kabupaten Kendal maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *power point* dan *audio* dalam kegiatan belajar mengajar, dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Pada pra siklus keaktifan anak dapat mencapai 25%, siklus I 35%, dan siklus II 50%. Karena media *visual power point* dan *audio* dalam proses pembelajaran sangat besar manfaatnya untuk meningkatkan konsentrasi dan keaktifan siswa dalam melatih keterampilan menyimak cerita anak dan siswa lebih mudah melatih pembendaharaan kata berkomunikasi dalam menyampaikan isi cerita dengan bahasa mereka sendiri.
2. Penggunaan media *visual power point* dan *audio* dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia keterampilan menyimak cerita. Proses pembelajaran yang dicapai siswa setiap siklusnya mengalami kenaikan ketuntasan belajar dengan nilai KKM 70, pada pembelajaran pra siklus tercapai ketuntasan hanya 50%, siklus I 65%, dan siklus II 100%. Karena hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar, dan proses belajar dalam diri siswa memperoleh sesuatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap berdasarkan kemampuan siswa.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa hal yang sebaiknya dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah:

1. Mengembangkan inovasi strategi pembelajaran terutama dalam hal proses pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Mengupayakan penggunaan alat peraga dan menciptakan media-media pembelajaran yang afektif, untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Sebulan sekali guru diadakan pertemuan (KKG) supaya masing-masing dapat bertukar pikiran tentang masalah yang dihadapi di madrasahny.
4. Sebaiknya guru lebih sering mengadakan penelitian tindakan kelas untuk mengatasi kegagalan dalam proses pembelajaran.
5. Penelitian tindakan kelas pola yang efektif untuk mengetahui tingkat kesulitan masing-masing siswa dalam menghadapi kesulitan di dalam menerima pelajaran serta pemecahannya.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan naskah skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bagaimanapun juga skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran yang bersikap membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan langkah awal dalam penelitian ilmiah peneliti. peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Sebab, tiada gading yang tak retak dan tiada manusia yang tak pernah berbuat salah dan dosa. Oleh karenanya saran, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat saya harapkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan. Hanya kepada Allah penulis berdoa semoga semua pihak tanpa disebut namanya, mendapatkan balasan yang baik dan setimpal. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapat *Hidaya* dan *Maghfirah* dari Allah *Rabbul Izzaty, Amin Ya Robbal Alamiin*.